

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**OPTIMALISASI LAYANAN PUBLIK DESA BUBODE
MELALUI DIGITALISASI ADMINISTRASI DESA**

OLEH:

Raihan A. Hanasi S.IP.,M.AP

NIDN. 0026069306

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2024**

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN MANDIRI 2024

1. Judul Kegiatan : OPTIMALISASI LAYANAN PUBLIK DESA BUBODE MELALUI DIGITALISASI ADMINISTRASI DESA
2. Lokasi : Desa Bubode
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Raihan A. Hanasi, M.AP
 - b. NIP : 199306262023212060
 - c. Jabatan/Golongan : Tenaga Pengajar / 1
 - d. Program Studi/Jurusan : Administrasi Publik / Administrasi Publik
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085342159303 / raihan@ung.ac.id
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : -
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : -
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 3 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Pemerintah Desa Bubode
 - b. Penanggung Jawab : Ronal Adam
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Jl. Desa Jl. Bubode, Dambalo, Kecamatan Tomilito, Kabupaten Gorontalo Utara, Gorontalo 96252
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 72
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pemerintahan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : Biaya Sendiri
8. Total Biaya : Rp. 1.500.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
Dr. Drs. H. Abdussamad, S.I.K., M.Si
NIP. 19600201997051001

Gorontalo, 24 Desember 2024
Ketua

(Raihan A. Hanasi, M.AP)
NIP. 199306262023212060

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG
(Prof Lanto Ningrayati Amali S.Kom., M.Kom., Ph.D)
NIP. 197201021998022001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN.....	iii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Program	3
1.3 Manfaat Program	3
BAB II.....	4
TARGET DAN LUARAN	4
2.1 Target.....	4
2.2 Luaran	4
BAB III	6
METODE PELAKSANAAN	6
Metode Pelaksanaan.....	6
A. Persiapan	6
B. Tahapan Pelaksanaan	7
C. Rencana Keberlanjutan Program.....	7
BAB IV	9
HASIL KEGIATAN.....	9
4.1 Pelaksanaan Program	9
4.2 Capaian Program.....	11
4.3 Rencana Keberlanjutan	11
BAB V	12
PENUTUP.....	12
DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN.....	14

RINGKASAN

Program Optimalisasi Layanan Publik Desa Bubode melalui Digitalisasi Administrasi Desa bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas layanan publik melalui penerapan sistem administrasi berbasis digital. Dengan sistem ini, pengelolaan data penduduk, surat-menyurat, dan pelaporan desa dapat dilakukan lebih cepat, akurat, dan terstruktur, sehingga mampu memenuhi kebutuhan masyarakat secara efektif.

Kegiatan dimulai dengan analisis situasi menggunakan metode *SWOT* untuk memahami potensi dan tantangan, diikuti dengan sosialisasi kepada masyarakat serta pelatihan teknis untuk aparat desa. Tahapan ini memastikan kesiapan seluruh pihak dalam mengoperasikan dan memanfaatkan sistem digital. Implementasi sistem akan didampingi dengan evaluasi berkala untuk memastikan keberlanjutan program.

Luaran yang diharapkan meliputi sistem administrasi digital yang berfungsi optimal, peningkatan kompetensi aparatur desa, serta layanan publik yang lebih transparan dan efisien. Selain itu, publikasi ilmiah direncanakan untuk mendokumentasikan hasil dan memberikan referensi bagi desa lain. Keberlanjutan program akan didukung melalui pelatihan lanjutan, penguatan infrastruktur teknologi, dan pengalokasian anggaran khusus dalam APBDes. Dengan pendekatan ini, Desa Bubode diharapkan menjadi model desa percontohan dalam penerapan digitalisasi administrasi yang mendukung tata kelola pemerintahan yang modern, adaptif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa merupakan unit terkecil pemerintahan yang memainkan peran penting dalam pembangunan nasional, khususnya dalam penyediaan layanan publik kepada masyarakat. Namun, tantangan dalam penyelenggaraan administrasi desa kerap menjadi hambatan bagi pelayanan yang optimal. Desa Bubode, seperti banyak desa lainnya di Indonesia, masih menggunakan metode administrasi manual yang memerlukan proses panjang dan sering kali memicu kesalahan administratif. Situasi ini dapat menimbulkan ketidakpuasan masyarakat terhadap layanan publik, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya tingkat kepercayaan terhadap pemerintah desa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam sistem administrasi desa, salah satunya melalui digitalisasi, untuk mengatasi kendala ini.

Digitalisasi administrasi desa tidak hanya membantu meningkatkan efisiensi pelayanan publik, tetapi juga membuka peluang untuk menciptakan tata kelola desa yang lebih transparan dan akuntabel. Sistem administrasi berbasis digital memungkinkan pemerintah desa untuk mengelola data penduduk, layanan surat menyurat, dan pelaporan anggaran secara lebih cepat dan terstruktur. Di era perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini, digitalisasi juga mendukung integrasi data antarinstansi, sehingga pemerintah desa dapat terhubung dengan instansi yang lebih tinggi untuk pengelolaan program-program pembangunan.

Implementasi digitalisasi administrasi desa memiliki dasar hukum yang kuat melalui Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Kebijakan ini bertujuan untuk mempercepat transformasi digital di berbagai level pemerintahan, termasuk desa. Digitalisasi ini menjadi solusi atas berbagai permasalahan yang selama ini menghambat efektivitas administrasi desa, seperti lambatnya proses pengolahan data, risiko kehilangan arsip penting, dan keterbatasan akses masyarakat terhadap layanan. Dengan mengadopsi SPBE, Desa Bubode dapat menjadi pionir dalam penerapan teknologi di wilayah pedesaan.

Meski menawarkan banyak manfaat, proses digitalisasi di Desa Bubode masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya infrastruktur teknologi yang memadai, seperti jaringan internet yang stabil dan perangkat keras yang sesuai. Selain itu, keterbatasan literasi digital di kalangan perangkat desa juga menjadi hambatan signifikan dalam implementasi teknologi. Untuk mengatasi tantangan ini, perlu dilakukan pelatihan intensif bagi aparat desa dan penyediaan pendampingan teknis untuk memastikan pengoperasian sistem digital berjalan dengan baik. Kemitraan dengan pihak swasta atau lembaga pendidikan dapat menjadi solusi strategis untuk mendukung ketersediaan sumber daya dan teknologi.

Keuntungan yang diharapkan dari digitalisasi administrasi desa sangatlah besar. Dengan sistem yang terkomputerisasi, layanan publik seperti penerbitan surat, registrasi penduduk, dan pelaporan anggaran dapat dilakukan secara lebih cepat dan akurat. Digitalisasi juga mendukung penyimpanan data yang aman dan dapat diakses kapan saja, sehingga mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan arsip penting. Selain itu, keberadaan sistem yang transparan dan mudah diakses masyarakat akan mendorong partisipasi publik dalam pengelolaan desa. Hal ini sejalan dengan prinsip *good governance* yang mengedepankan akuntabilitas dan keterbukaan dalam pengelolaan pemerintahan.

Program ini juga memiliki potensi untuk memberdayakan masyarakat Desa Bubode secara langsung. Pelibatan masyarakat dalam sosialisasi dan pelatihan terkait teknologi informasi dapat meningkatkan kapasitas mereka, khususnya generasi muda, dalam menghadapi era digital. Selain itu, keberhasilan program ini diharapkan dapat menjadi model percontohan bagi desa-desa lain di Indonesia dalam menciptakan layanan publik yang berbasis teknologi. Dengan langkah-langkah strategis ini, Desa Bubode dapat bertransformasi menjadi desa yang modern, adaptif, dan mampu bersaing di tingkat nasional.

Melalui kegiatan pengabdian mandiri bertajuk “Optimalisasi Layanan Publik Desa Bubode melalui Digitalisasi Administrasi Desa,” program ini bertujuan untuk memberikan solusi komprehensif dalam memperkuat layanan publik di desa. Pendekatan yang digunakan meliputi analisis kebutuhan, pelatihan intensif, pendampingan teknis, dan implementasi sistem digital. Harapannya, Desa Bubode tidak hanya meningkatkan kualitas layanannya, tetapi juga menjadi inspirasi bagi desa lain dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

1.2 Tujuan Program

1. Meningkatkan Efisiensi Layanan Publik
2. Meningkatkan Kompetensi Teknologi Aparatur Desa
3. Membangun Sistem Administrasi Berbasis Digital
4. Mendukung Transformasi Digital Desa

1.3 Manfaat Program

1. Manfaat bagi Pemerintah Desa: - Sistem administrasi berbasis teknologi akan mempermudah tata kelola desa, mengurangi beban administratif manual, dan meningkatkan efisiensi operasional. - Aparatur desa mendapatkan keterampilan baru dalam menggunakan teknologi informasi yang relevan dengan tugas mereka.
2. Manfaat Bagi masyarakat : Akses layanan publik menjadi lebih mudah dan cepat, sehingga masyarakat tidak perlu menghabiskan banyak waktu dan biaya untuk pengurusan administrasi.
3. Manfaat bagi Pembangunan Jangka Panjang : Desa Bubode dapat menjadi contoh sukses dalam penerapan administrasi berbasis digital, menginspirasi desa-desa lain untuk mengikuti langkah serupa.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

- **Peningkatan Efisiensi Sistem Administrasi Desa:**
Mengimplementasikan sistem administrasi berbasis digital yang dapat mempercepat pengelolaan data dan layanan publik di Desa Bubode.
- **Penguatan Kompetensi Aparat Desa:**
Melatih dan meningkatkan keterampilan aparat desa dalam menggunakan perangkat lunak administrasi digital, sehingga mampu mengelola sistem secara mandiri.
- **Peningkatan Aksesibilitas dan Kepuasan Masyarakat:**
Masyarakat Desa Bubode mendapatkan kemudahan akses terhadap layanan administrasi yang lebih cepat, transparan, dan akurat.
- **Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas:**
Meningkatkan kepercayaan masyarakat melalui sistem administrasi yang lebih transparan, akuntabel, dan mudah diawasi.
- **Model Desa Percontohan Digitalisasi:**
Menjadikan Desa Bubode sebagai desa percontohan dalam implementasi digitalisasi administrasi untuk meningkatkan tata kelola desa yang modern dan efisien.

2.2 Luaran

- **Sistem Administrasi Digital yang Berfungsi:**
Terbangunnya sistem administrasi berbasis digital yang dapat digunakan untuk layanan surat-menyurat, pengelolaan data penduduk, dan pelaporan keuangan desa.
- **Peningkatan Kompetensi Aparat Desa:**
Aparat desa memiliki kemampuan teknis dalam mengoperasikan sistem digital melalui pelatihan dan pendampingan, sehingga dapat menjalankan administrasi secara mandiri.
- **Penyimpanan Data yang Terstruktur:**
Tersedianya basis data desa yang rapi, aman, dan dapat diakses untuk mendukung perencanaan pembangunan dan pelaporan yang akurat.

➤ Layanan Publik yang Efisien dan Transparan:

Masyarakat Desa Bubode dapat menikmati layanan publik yang lebih cepat, transparan, dan akuntabel, sehingga meningkatkan kepuasan mereka terhadap pemerintah desa.

➤ Publikasi Artikel Ilmiah:

Publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi terkait implementasi digitalisasi administrasi desa untuk menyebarkan praktik baik dan mendorong replikasi di desa lain.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Bubode, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo. Metode pelaksanaan program meliputi sosialisasi dan pelatihan, yang mencakup penyampaian materi serta panduan praktis dalam mengoperasikan dan mengelola sistem administrasi berbasis digital. Tahapan pelaksanaan program ini dirancang untuk memastikan aparat desa dan masyarakat memahami manfaat serta langkah-langkah dalam penerapan digitalisasi administrasi desa.

A. Persiapan

Tahapan persiapan untuk program Optimalisasi Layanan Publik Desa Bubode melalui Digitalisasi Administrasi Desa diawali dengan analisis situasi menggunakan metode Analisis SWOT. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dapat memengaruhi keberhasilan program. Kekuatan utama adalah komitmen pemerintah desa dan kebutuhan masyarakat terhadap layanan yang lebih cepat, sementara kelemahan mencakup rendahnya literasi digital dan keterbatasan infrastruktur. Peluang muncul dari kemajuan teknologi dan kemungkinan kolaborasi dengan pihak eksternal, sedangkan ancaman meliputi resistensi perubahan dan risiko teknis.

Selain itu, dilakukan identifikasi kebutuhan teknologi, seperti perangkat keras dan lunak, serta penguatan infrastruktur pendukung seperti akses internet. Kebijakan lokal disusun untuk mendukung implementasi, termasuk penganggaran dan pengembangan regulasi yang relevan. Pelatihan bagi aparat desa menjadi prioritas untuk meningkatkan literasi digital mereka, sehingga mampu mengoperasikan sistem administrasi berbasis teknologi secara mandiri.

Rencana kerja dirancang secara terperinci, mencakup jadwal pelaksanaan, pembagian tugas, dan indikator keberhasilan. Sosialisasi juga dilakukan kepada masyarakat untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang manfaat digitalisasi administrasi. Dengan persiapan ini, diharapkan program dapat berjalan efektif dan membawa perubahan positif dalam tata kelola pelayanan publik di Desa Bubode.

B. Tahapan Pelaksanaan

- **Persiapan Program:**
 - Koordinasi dengan perangkat desa untuk persiapan teknis dan sumber daya.
 - Menyediakan perangkat keras dan lunak yang dibutuhkan.
 - Penyusunan modul pelatihan dan panduan sistem digital.
- **Sosialisasi:**
 - Edukasi kepada masyarakat dan perangkat desa tentang manfaat digitalisasi.
 - Penyampaian informasi terkait perubahan sistem administrasi.
- **Pelatihan Aparatur Desa:**
 - Pelatihan teknis penggunaan perangkat lunak administrasi digital.
 - Simulasi pengelolaan data, surat-menyurat, dan pelaporan.
- **Implementasi Sistem:**
 - Instalasi dan pengoperasian perangkat lunak administrasi.
 - Pendampingan teknis kepada perangkat desa saat penerapan awal.
- **Evaluasi dan Monitoring:**
 - Monitoring rutin terhadap penggunaan sistem.
 - Evaluasi efektivitas program dan penyempurnaan sistem sesuai kebutuhan.

C. Rencana Keberlanjutan Program

Rencana keberlanjutan program Optimalisasi Layanan Publik Desa Bubode melalui Digitalisasi Administrasi Desa bertujuan untuk memastikan manfaat program ini tetap dirasakan dalam jangka panjang. Keberlanjutan dimulai dengan memperkuat kapasitas aparatur desa. Pelatihan literasi digital yang sudah dilakukan selama pelaksanaan program akan dilanjutkan secara berkala. Ini bertujuan untuk memastikan para perangkat desa tetap memahami dan mampu mengoperasikan sistem administrasi berbasis digital. Selain itu, materi pelatihan akan diperbarui sesuai dengan perkembangan teknologi agar aparatur desa tetap relevan dengan kebutuhan zaman.

Evaluasi berkala juga akan menjadi bagian penting dari rencana keberlanjutan. Pemerintah desa akan menerapkan sistem monitoring untuk menilai efektivitas program. Evaluasi ini mencakup analisis data pengguna sistem, tingkat kelancaran operasional perangkat lunak, serta kepuasan masyarakat terhadap layanan administrasi. Hasil evaluasi tersebut akan menjadi dasar untuk memperbaiki atau mengembangkan sistem agar tetap sesuai

dengan kebutuhan desa dan masyarakat. Monitoring ini juga akan memberikan panduan dalam mengatasi kendala teknis atau operasional yang mungkin muncul.

Keberlanjutan program juga bergantung pada penguatan infrastruktur teknologi. Pemerintah desa akan melakukan perbaikan dan peningkatan jaringan internet serta perangkat keras yang digunakan dalam sistem digital. Kerjasama dengan penyedia layanan teknologi atau pemerintah daerah akan dijalin untuk memastikan infrastruktur tetap mendukung operasional sistem. Dengan infrastruktur yang memadai, sistem digital dapat terus berfungsi optimal, bahkan ketika terjadi perkembangan dalam layanan atau penambahan fitur baru.

Peningkatan partisipasi masyarakat juga menjadi fokus utama dalam rencana keberlanjutan ini. Edukasi kepada masyarakat akan dilakukan secara terus-menerus agar mereka dapat memanfaatkan layanan berbasis digital secara efektif. Masyarakat juga akan dilibatkan dalam memberikan umpan balik terkait kualitas layanan administrasi. Dengan melibatkan masyarakat, program ini tidak hanya berjalan dari sisi pemerintah desa tetapi juga mendapat dukungan aktif dari masyarakat sebagai pengguna layanan.

Agar keberlanjutan program terjamin, Desa Bubode akan mengalokasikan anggaran dalam APBDes untuk pemeliharaan dan pengembangan sistem digital. Anggaran ini akan digunakan untuk perawatan perangkat keras, pembaruan perangkat lunak, serta pelatihan lanjutan bagi perangkat desa. Selain itu, pemerintah desa akan menyusun peraturan lokal yang mengatur penerapan dan pengelolaan sistem digital. Dengan kebijakan yang mengikat, digitalisasi administrasi desa dapat terus menjadi elemen utama dalam tata kelola desa, menjadikannya lebih modern, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

BAB IV

HASIL KEGIATAN

4.1 Pelaksanaan Program

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "*Optimalisasi Layanan Publik Desa Bubode melalui Digitalisasi Administrasi Desa*" dilaksanakan selama satu hari pada tanggal 29 November 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu Desa Bubode mengintegrasikan teknologi digital ke dalam administrasi desa guna meningkatkan efisiensi layanan publik. Sebelumnya, kegiatan telah dikoordinasikan dengan Kepala Desa Bubode, yang memberikan dukungan penuh. Acara diawali dengan pembukaan oleh Dosen Pembimbing, Ibu Raihan A. Hanasi S.IP.,M.AP., yang menjelaskan pentingnya digitalisasi administrasi, diikuti oleh sambutan Kepala Desa Bubode yang dalam hal ini diwakili oleh Sekretaris Desa yang sekaligus membuka kegiatan secara resmi. Selanjutnya, dilakukan sosialisasi dan pelatihan sistem digital administrasi desa, yang melibatkan perangkat desa. Kegiatan ini juga mencakup sesi diskusi interaktif untuk memastikan pemahaman peserta, serta pendampingan teknis untuk mengatasi kendala. Kegiatan diakhiri dengan evaluasi dan penyampaian panduan penggunaan sistem digital, disertai komitmen Kepala Desa untuk mendukung penerapan teknologi demi kemajuan Desa Bubode. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas layanan publik dan transparansi di desa secara signifikan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis dengan beberapa tahapan utama untuk mencapai tujuan digitalisasi administrasi desa. Berikut adalah detail pelaksanaan kegiatan:

1. Koordinasi dan Persiapan Awal

- ✓ Koordinasi dengan Pemerintah Desa: Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan perangkat Desa Bubode, terutama dengan Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan aparat terkait. Koordinasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan administrasi desa yang mendesak dan mendiskusikan teknis implementasi digitalisasi.
- ✓ Penyediaan Infrastruktur: Tim menyediakan perangkat keras seperti Laptop. Perangkat lunak administrasi digital juga dipilih berdasarkan kebutuhan desa, dengan fitur seperti pengelolaan data penduduk, surat-menyurat, dan pelaporan keuangan.

2. Sosialisasi Program

- Edukasi Awal: Sosialisasi diadakan di Balai Desa Bubode dan melibatkan perangkat desa serta beberapa masyarakat.
- Pemaparan Tujuan dan Manfaat: Tim menjelaskan bagaimana digitalisasi administrasi dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas layanan publik. Contoh nyata diberikan, seperti pengelolaan data penduduk yang terstruktur dan proses pengajuan dokumen yang lebih cepat.

3. Pelatihan Teknis Perangkat Desa

- ❖ Peserta Pelatihan: Semua perangkat desa diwajibkan mengikuti pelatihan ini untuk meningkatkan literasi digital mereka.
- ❖ Materi Pelatihan:
 - i. Dasar-dasar penggunaan komputer dan aplikasi administrasi digital.
 - ii. Pengelolaan data penduduk melalui perangkat lunak.
- ❖ Pendampingan Teknis: Tim pengabdian memberikan bimbingan langsung kepada peserta, terutama bagi yang kurang memahami teknologi. Tujuannya agar semua perangkat desa dapat menguasai sistem secara mandiri.

4. Evaluasi Awal

- ✓ Umpan Balik Peserta: Peserta memberikan evaluasi terhadap materi pelatihan dan efektivitas sistem. Sebagian besar peserta merasa pelatihan membantu meningkatkan kemampuan teknis mereka.
- ✓ Pengukuran Efektivitas: Sistem diuji dalam skenario pelayanan nyata. Hasil menunjukkan peningkatan efisiensi waktu dalam pengurusan dokumen hingga 50%.
- ✓ Rekomendasi Perbaikan: Berdasarkan evaluasi, sistem diperbarui untuk menyempurnakan fitur-fitur yang sering digunakan, seperti pencarian data dan pencetakan dokumen otomatis.

4.2 Capaian Program

Pelaksanaan program menghasilkan beberapa capaian signifikan yang menunjukkan keberhasilan implementasi, di antaranya:

- Terbangunnya Sistem Administrasi Digital: Desa Bubode kini memiliki sistem administrasi berbasis digital yang mampu mendukung pengelolaan data penduduk, surat menyurat, dan pelaporan secara efektif.
- Peningkatan Kompetensi Perangkat Desa: Perangkat desa berhasil meningkatkan literasi digital mereka, termasuk dalam mengoperasikan perangkat keras dan lunak.
- Efisiensi Layanan Publik: Waktu pengurusan administrasi berkurang secara signifikan. Masyarakat dapat mengakses layanan dengan lebih cepat dan transparan.
- Peningkatan Kepercayaan Masyarakat: Sistem yang lebih transparan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa.
- Desa Percontohan: Desa Bubode kini diposisikan sebagai model percontohan digitalisasi administrasi di tingkat kabupaten.

4.3 Rencana Keberlanjutan

Untuk memastikan program tetap berkelanjutan, beberapa langkah telah direncanakan:

1. Pelatihan Berkelanjutan:
 - Pelatihan akan dilanjutkan secara berkala untuk memastikan perangkat desa tetap menguasai teknologi baru, terutama saat ada pembaruan sistem.
2. Peningkatan Infrastruktur:
 - Pemerintah desa berkomitmen untuk meningkatkan kualitas jaringan internet dan memperbarui perangkat keras jika diperlukan.
3. Monitoring dan Evaluasi Rutin:
 - Sistem akan dievaluasi secara rutin melalui analisis data penggunaan dan survei kepuasan masyarakat.
4. Alokasi Anggaran:
 - Dana dalam APBDes akan dialokasikan untuk pemeliharaan sistem digital dan pelatihan lanjutan.
5. Kemitraan Strategis:
 - Desa akan menjalin kerja sama dengan pihak eksternal, seperti universitas dan lembaga swasta, untuk mendukung inovasi teknologi di masa depan.

BAB V

PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "*Optimalisasi Layanan Publik Desa Bubode melalui Digitalisasi Administrasi Desa*" telah terlaksana dengan baik dan menghasilkan perubahan yang signifikan dalam pengelolaan administrasi desa. Implementasi sistem berbasis digital memberikan dampak positif berupa percepatan layanan, pengelolaan data yang lebih terstruktur, serta peningkatan transparansi dalam tata kelola pemerintahan desa. Pelatihan yang diberikan kepada perangkat desa juga berhasil meningkatkan kemampuan mereka dalam mengoperasikan teknologi, memungkinkan keberlanjutan sistem yang telah diterapkan. Selain itu, program ini menjadikan Desa Bubode sebagai contoh nyata bagi desa lain yang ingin mengadopsi digitalisasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Melalui program ini, Desa Bubode telah mengambil langkah awal untuk mendukung transformasi digital di tingkat desa, yang diharapkan dapat terus dikembangkan agar manfaatnya dirasakan secara berkelanjutan oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahari, K. (2022). Digitalisasi layanan publik: Studi kasus desa percontohan. *Jurnal Inovasi Desa dan Perkotaan*, 10(1), 25–34.
- Dippoprameswari, E., & Pujiyanto, W. E. (2024). Optimalisasi layanan publik desa melalui teknologi informasi. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(1), 45–60.
- Hakim, A., & Rahmawati, F. (2021). Pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan layanan publik di tingkat desa. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 156–167.
- Permata Sari, I., & Bahari, K. M. (2023). Digitalisasi administrasi desa: Tantangan dan peluang. *Jim: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(2), 552–559.
- Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).
- Siregar, R. (2023). Implementasi teknologi berbasis komunitas di desa. *Jurnal Teknologi dan Masyarakat*, 12(2), 89–102.
- Sunyoto, S. (2022). Literasi digital sebagai fondasi tata kelola pemerintahan modern. *Jurnal Transformasi Pemerintahan*, 7(3), 88–104.
- Susilo, Y. S. (2023). Strategi digitalisasi layanan publik di desa. *Jurnal Pemerintahan Digital*, 5(2), 123–136.

LAMPIRAN

Dokumentasi Kegiatan





Biaya Dan Jadwal Kegiatan

A. Anggaran Biaya

No.	Komponen	Biaya yang diusulkan (Rp)
1.	Honorarium	Rp.250.000
2.	Bahan dan Alat	Rp. 500.000
3.	Penyelenggara kegiatan	Rp.500.000
4.	Pelaporan dan Luaran	Rp.250.000
	JUMLAH	Rp.1.500.000

B. Jadwal Kegiatan

No.	NAMA KEGIATAN	BULAN KE-		
		1	2	3
1	Survei Pendahuluan dan perijinan			
2	Sosialisasi Program			
3	Implementasi Program			
4	Pelatihan			
5	Pelaporan			

Tim Peneliti

CURRICULUM VITAE

IDENTITAS

Nama : Raihan A. Hanasi S.IP.,M.AP
NIP/NIDN : 199306262023212060
Tempat dan Tanggal Lahir : Gorontalo, 26 Juni 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Islam
Golongan/Pangkat : III b/Penata Muda Tingkat I
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Jabatan Struktural : -
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
Alamat Kantor : Jalan Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
Alamat Rumah : Jalan marten Liputo Desa Bulalo
Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara

Alamat e-mail : raihan@ung.ac.id
No. HP : 0853-4215-9303

RIWAYAT PENDIDIKAN

TAHUN	PROGRAM PENDIDIKAN	PERGURUAN TINGGI	JURUSAN/ BIDANG STUDI
2015	Sarjana	Universitas Ichsan Gorontalo	Ilmu Pemerintahan
2018	Magister	Universitas Negeri Gorontalo	Administrasi Publik

KEGIATAN SEMINAR/PENDIDIKAN/PELATIHAN

TAHUN	JENIS KEGIATAN	PENYELENGGARA
2023	Penyusunan Bahan Ajar Bagi Dosen Perguruan Tinggi	Tahta Media Group
2023	Solusi Praktis Memenuhi Kewajiban Khusus BKD	Dunia Dosen dan Deepublish
2023	Optimalisasi Kewenangan Kejaksaan Dalam Penanganan Tindak Pidana Yang merugikan Perekonomian Negara	Kejaksaan Republik Indonesia bekerja sama dengan Universitas Negeri Gorontalo
2023	Pelatihan Menulis Buku Non Fiksi Gelombang 1	Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM)

2023	Asean, Tantangan Global dan Peran Politik Luar Negeri	Kementrian Luar Negeri bekerja sama dengan Universitas Negeri Gorontalo
2024	Strategi Meningkatkan SINTA Score Untuk Dosen pemula	Dunia Dosen dan Deepublish
2024	Workshop Kurikulum Berbasis Outcome Based Education	Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan pembelajaran (LPMPP) UNG
2024	Tips dan trik Mudah untuk Memahami Metodologi Penelitian	PT Admiration Research Publisher
2024	Literasi Digital Sektor Pemerintahan Kepada ASN Kemendikbudristek	Direktorat Pemberdayaan Informatika
2024	Training Of Trainer Calon Dosen Pendamping PKM	UPA. Pengembangan Karir dan Kewirausahaan UNG
2024	Pelatihan Calon Tutor Tutorial Online	Universitas Terbuka
2024	Webinar ASN Agile	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Kemendikbudristek
2024	Strategi Peningkatan PAD	S3 Administrasi Publik UNG
2024	Peran Pembukuan Yang Tepat Dalam Pemenuhan Kewajiban Perpajakan	Pajak Indonesia
2024	Penulisan Buku Non Fiksi	Badan Nasional Sertifikasi Profesi
2024	Tecnology Literacy For Educators	Microsoft Certified Educator
PENGALAMAN PENELITIAN		
TAHUN	JUDUL PENELITIAN	SUMBER PENDANAAN
2024	Strategi Kemitraan Antara Bumdes Dan Sektor Swasta Dalam Meningkatkan Keberlangsungan Tata Kelola Yang Berkelanjutan Di Kabupaten Gorontalo	Program Hibah : RAKPT UNG 2024

KARYA ILMIAH

A. Buku/Jurnal

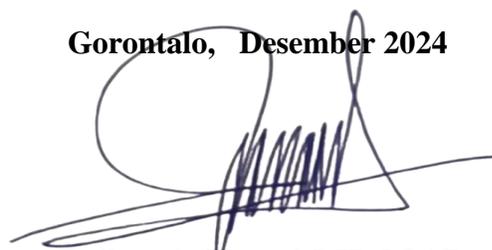
TAHUN	JUDUL	PENERBIT/JURNAL
2023	Sosialisasi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Desa Posso Dan Desa Bubode Kabupaten Gorontalo Utara	SOSIOLOGI: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat
2023	Between Situational Leadership And Employee Motivation On Individual Performance In Indonesian Manufacturing Industry	Sinergi International Journal Of Management And Business
2024	Socialization Of Improving Village E-Catalogs To Increase The Competitiveness Of Msmes In Villages	Journal Of Human And Education (JAHE)
2024	Application Of Artificial Intelligence In Learning And Teaching Activities In The Village	Journal Of Human And Education (Jahe)
2024	Local E-Catalog 5.0 Program As A Strategy To Create	Jurnal Ilmiah

	A Creative Economy And Increase Local Tourism In Indonesia	Edunomika
2024	Peran Teknologi Informasi Dalam Modernisasi Administrasi Publik	JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik
2024	Persepsi Masyarakat Terkait Implementasi Penggunaan Dana Desa Di Desa Mongolato, Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo	SOSIOLOGI: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat
2024	The Influence Of Innovative Work On Employee Performance With Participative Leadership Style As A Moderating Variable	Jurnal Ilmiah Edunomika
2024	Pengaruh Kemampuan Dan Motivasi Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Di Kantor Samsat Kabupaten Gorontalo	Jambura: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis
2024	Buku : Optimalisasi Kualitas Pelayanan Publik : Menggali Dampak Kompetensi dan Motivasi Pegawai	Deepublish
2024	Buku : Pengantar Administrasi Publik	Qriset indonesia

B. Pemakalah/Pemateri

TAHUN	JUDUL	PENYELENGGARA
2024	Arah Kebijakan Pengembangan UMKM	Pemerintah Desa Posso
2024	Peningkatan Kinerja Bumdes Secara Berkesinambungan	Pemerintah Desa Bulalo
2024	Mengasah Keterampilan Motorik Halus anak Melalui Metode Montessori	DWP UNG

Gorontalo, Desember 2024



Raihan A. Hanasi S.IP.,M.AP
NIP. 196607062005011001

Daftar Mahasiswa Peserta Pengabdian Masyarakat

1. Sarman / 241421064
2. Firmansyah Panigoro / 241421067
3. Fahria A. Dai / 241421108
4. Maryam Rudin / 241421068
5. Diva Natasya Djufri / 241421069
6. Fadillah Apriliani Kahar / 241421066
7. Wahidatun Nadila / 241421107
8. Asri Nadia / 241421029
9. Yulis Alinti / 241421054
10. Putri Atuna / 241421109
11. Dela Puspita Labaso / 241421110
12. Nuralisa Malik / 241421065
13. Ermawati Lalu / 241421100
14. Diya Rahmawaty Hasan / 241421027



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jalan Jendral Sudirman Nomor 6 Kota Gorontalo 96128,
Telepon (0435) 821125 Faximile (0435) 821752.
Laman: lppm.ung.ac.id, Email: lppm@ung.ac.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 1958/UN47.D1/PM.05/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Prof. Lanto Ningrayati Amali, S.Kom., M.Kom., Ph.D
NIP : 197201021998022001
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda /IV c
Jabatan : Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : Raihan A. Hanasi, S.IP., M.AP
NIP : 199306262023212060
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I/IIIb
Jabatan : Asisten Ahli
Unit Kerja : Fakultas Ilmu Sosial

telah melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat yang didanai biaya mandiri dengan judul **“Optimalisasi Layanan Publik Desa Bubode Melalui Digitalisasi Administrasi Desa”**, yang dilaksanakan pada tanggal 29 November 2024 di Desa Bubode Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara.

Demikian Surat Keterangan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih

4 Desember 2024
Kepala,



Prof. Lanto Ningrayati Amali, S.Kom., M.Kom., Ph.D
NIP. 197201021998022001



UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1:
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
Cetakan ini merupakan salinan dan **dapat dibuktikan keasliannya melalui scan QRCode** yang terdapat pada dokumen ini





PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO UTARA
KECAMATAN TOMILITO
DESA BUBODE

Alamat : Jalan Dusun Datahu, Desa Bubode, Kecamatan Tomilito, Kabupaten Gorontalo Utara, Kode Post : 96252

SURAT KETERANGAN

Nomor : 008/BBD- 267/ XII /2024

Pemerintah Desa Bubode, Kecamatan Tomilito, Kabupaten Gorontalo Utara, menerangkan kepada :

Nama : RAIHAN A. HANASI, S.IP, M.AP
Nip : 199306262023212060
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I/III.b
Unit Kerja : Fakultas Ilmu Sosial
Instansi : Universitas Negeri Gorontalo

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan Pengabdian Mandiri Tahun 2024 di Desa Bubode, Kecamatan Tomilito, Kabupaten Gorontalo Utara dengan Judul Pengabdian : "Optimalisasi Layanan Publik Desa Bubode Melalui Digitalisasi Administrasi Desa".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bubode, 3 Desember 2024

PEMERINTAH DESA BUBODE
KEPALA DESA



(RONALD ADAM)